Dari Halim, Presiden Prabowo Bertolak ke India untuk Kunjungan Kenegaraan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 23/01/2025



ORINEWS.id — Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto bertolak ke India untuk melakukan kunjungan kenegaraan pada Kamis, 23 Januari 2025. Dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, Presiden beserta rombongan lepas landas menuju Air Force Station Palam, New Delhi sekitar pukul 17.25 WIB.

Tampak melepas keberangkatan Presiden menuju India yakni Wakil Presiden Gibran Rakabuming, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Dalam keterangannya sebelum keberangkatan, Presiden Prabowo

mengatakan, India merupakan negara sahabat yang sangat penting bagi Indonesia. Menurutnya, India merupakan salah satu negara yang paling mendukung perjuangan kemerdekaan Indonesia pada masa itu.

"Kita masih melakukan perang kemerdekaan sampai tahun 49 dan mereka waktu itu mengirim bantuan obat-obatan, bantuan keuangan dan sebagainya, mendukung perjuangan kemerdekaan kita. Jadi bagi kita India adalah negara sahabat dan mitra yang sangat penting," ucapnya.

Di India, Kepala Negara diagendakan menghadiri Upacara Perayaan Hari Republik India Tahun 2025 sebagai *chief guest*. Perayaan Hari Republik India dimulai pada tahun 1950 dengan Presiden Soekarno sebagai *chief guest* pertama.

"Kedua saya diundang untuk hadir sebagai tamu kehormatan pada Perayaan Ke-76 Hari Republik India yaitu 26 Januari 2025," imbuhnya.

Pada perayaan ini, Indonesia turut berpartisipasi dengan mengirimkan kontingen pasukan dari TNI berjumlah 352 orang yang terdiri dari pasukan defile dan drumben. Kontingen Indonesia berada di urutan ke-3 dalam defile setelah pasukan pembuka dan veteran.

"Kalau tidak salah kita mendapat tempat kehormatan, kita yang paling depan dalam defile tersebut sebagai kontingen kehormatan. Yang hadir dari kita adalah 352 prajurit TNI dan para taruna dari akademi militer," kata Presiden.

Selain menghadiri perayaan tersebut, Presiden Prabowo direncanakan menerima upacara penyambutan dari Presiden India, Droupadi Murmu di Istana Kepresidenan India, Rashtrapati Bhavan. Setelahnya, Presiden Prabowo juga akan melakukan pertemuan bilateral bersama Perdana Menteri (PM) India, Narendra Modi di Hyderabad House.

"Perjanjian-perjanjian, pertukaran MoU meliputi beberapa

bidang di antara bidang kesehatan, pertukaran program kebudayaan, masalah keamanan, keselamatan maritim, serta pengembangan teknologi dan digital. Saya juga akan bertemu dengan tokoh-tokoh industri, tokoh-tokoh, pengusaha-pengusaha dari India yang ingin investasi di indonesia," lanjutnya.

Dari India, Presiden Prabowo juga direncanakan menuju Malaysia untuk melakukan kunjungan kenegaraan sekaligus pertemuan bilateral dengan Yang di-Pertuan Agong Malaysia Sultan Ibrahim. Di samping itu, Presiden Prabowo juga akan melakukan pertemuan dengan Perdana menteri (PM) Malaysia Anwar Ibrahim.

"Kita makin bekerja sama sebagai negara-negara pendiri ASEAN bersama Singapura, bersama Thailand, Filipina, bersama Brunei (Darussalam) kita bersama-sama yang merupakan penggerak ASEAN. Tentunya sekarang ASEAN sudah berkembang dan peran Indonesia Malaysia saya kira dalam menjalankan kerja sama ASEAN dan kerja sama strategis lainnya sangat penting," tandasnya.

Turut mendampingi kunjungan Presiden ke India yakni Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya.[]